

**IMPLEMENTASI CSR PARAGONCORP MELALUI NOVO CLUB**

**(STUDI KASUS NOVO CLUB REGION YOGYAKARTA)**



**UIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi**

**Disusun Oleh :**

**DANI ALIN**

**NIM : 201070200036**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1141/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI CSR PARAGONCORP MELALUI NOVO CLUB (STUDI KASUS NOVO CLUB REGION YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DANI ALIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 20107020036  
Telah diujikan pada : Kamis, 01 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

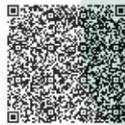
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66c4032847c39



Penguji I

Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si., P.hD.  
SIGNED

Valid ID: 66c3d51bd4cc



Penguji II

Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 66c300b25d99a



Yogyakarta, 01 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66c5a2f5c2aaf

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dani Alin

NIM : 20107020036

Prodi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Alamat : Kuwarasan, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya penulis dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dosen pembimbing skripsi dan anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 18 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Dani Alin

NIM: 20107020036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Dani Alin

NIM : 201070200236

Prodi : Sosiologi

Judul : Implementasi CSR ParagonCorp melalui Novoclub (Studi Kasus Novo Club Region Yogyakarta)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalmualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 18 Juli 2024

Pembimbing.



Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.

NIP: 19910123 201903 2 013

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada berbagai pihak yang telah mendukung saya dalam menempuh gelar Sarjana Sosiologi. Kepada kedua orang tua tercinta, keluarga besar Ikasago, orang-orang yang telah memberi dukungan selama kuliah, dan Prodi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terima kasih atas doa dan dukungannya.

Tak lupa pula skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan dalam menuntut ilmu.



## MOTTO

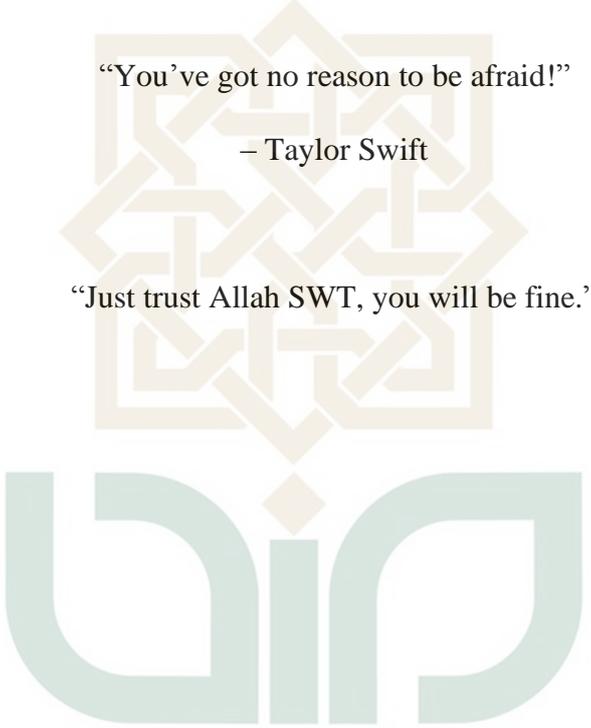
“Hidup memang kadang tidak sesuai dengan apa yang kamu harapkan. Belajarlah menerima kenyataan dan tetap mengusahakan yang masih bisa diusahakan.”

– Dani Alin

“You’ve got no reason to be afraid!”

– Taylor Swift

“Just trust Allah SWT, you will be fine.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat Rahmat dan HidayahNya yang senantiasa memberikan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam juga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak. Aamiin yarobbal ‘alamin.

Alhamdulillahirabbil ‘alamin. Skripsi yang berjudul “Implementasi CSR ParagonCorp melalui Novo Club (Studi Kasus Novo Club Region Yogyakarta)” telah selesai disusun. Skripsi ini disadari masih banyak kekurangan. Namun, diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca. Proses perkuliahan dan penyusunan skripsi penulis tentu tidak lepas dari bimbingan, arahan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Ui Ardaninggar Luhtitianti, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mengarahkan dan membimbing penulis selama kuliah.
5. Ibu Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih sudah selalu sabar dalam membimbing saya. Semoga ibu sehat selalu dan dilancarkan semua urusannya. Sekali lagi terima kasih, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ibu.
6. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama kuliah.
7. Kepada kedua orang tuaku tersayang. Terima kasih telah memberikan doa dan dukungan agar diri ini terus semangat dalam menuntut ilmu. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan agar penulis dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih atas kasih sayang yang diberikan selama ini. Kepada bapak, terima kasih telah menjadi alasan untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan studi. Kepada mama, terima kasih atas doa dan dukungannya selama penulis kuliah. Semoga doa-doa baik yang engkau langitkan selalu dijawab oleh Allah SWT. Love you.

8. Kepada Bapak Eko dan keluarga, yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dengan baik. Terima kasih atas wejangan, bimbingan, dan semuanya. Terima kasih, sehat selalu.
9. Kepada Keluarga Besar Ikasago (Ikatan Alumni SMA Negeri 1 Gombong) dan Keluarga Besar Tradha Foundation yang telah memberikan dukungan. Terima kasih telah menjadi tempat untuk berproses dan memacu semangat dalam menyelesaikan studi S1.
10. Kepada Bapak Imam dan keluarga, yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dengan baik.
11. Kepada Bu Parwiyah dan keluarga, yang telah memberikan doa dan dukungan. Khususnya Shun Nafingatun Nurul Ummah, terima kasih selalu perhatian dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama kuliah di Jogja.
12. Kepada teman-teman IMAKTA (Ikatan Mahasiswa Kebumen di Yogyakarta) dan IMASUKE (Ikatan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Kebumen). Terima kasih kalian sudah menjadi rumah kedua bagi penulis saat menjalani perkuliahan. Terima kasih telah memberikan warna dan kenangan. Untuk kakak tingkat, teman seangkatan, dan adik tingkat yang saya kenal, semoga kalian sehat selalu dimanapun kalian berada. Semoga kita menjadi orang yang sukses dan bermanfaat.

13. Kepada Bapak Iskandar, pemilik Angkringan Wayang Uwuh Jogja.  
Terima kasih atas wejangan yang diberikan pada saat kuliah dan skripsi.  
Angkringanmu akan selalu dirindukan.
14. Kepada Ustadz dan Ustadzah yang telah mengajari ilmu agama di semester akhir.
15. Kepada sahabat-sahabat yang senantiasa menjadi tempat berbagi cerita dan saling memberikan semangat. Baik itu sahabat SMA, sahabat di IMAKTA, maupun sahabat selama kuliah (Tri, Tifah, Evi, Lavita).
16. Kepada kucing kost, yaitu Asep, Prita, Willow, Utha, Kitty, dan Putih.  
Terima kasih kalian telah menjadi hiburan penulis selama ngekost dan skripsian.
17. Kepada teman-teman seperjuangan, prodi Sosiologi angkatan 2020.  
Khususnya kelas Sosiologi A.
18. Kepada ParagonCorp yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
19. Kepada seluruh informan saya (Paranovo Region Yogyakarta).
20. Tak lupa juga terima kasih untuk diri sendiri yang telah kuat menjalani berbagai macam fase kehidupan yang sulit. Terima kasih telah menyelesaikan skripsi dengan maksimal. Terima kasih telah menjalankan amanah dengan baik. Alhamdulillah. Jangan lupa bersyukur dan tetap

semangat untuk kedepannya. Semoga apa yang kamu cita-citakan terkabul.

Aamiin.

Yogyakarta, 18 Juli 2024

Penulis



Dani Alin

NIM: 20107020036



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Pada tahun 2022 hingga tahun 2024 banyak mahasiswa yang mengikuti Novo Club setiap *batch*nya. Dimana Novo Club merupakan bagian dari CSR ParagonCorp di bidang pendidikan (pemberdayaan mahasiswa). CSR merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. CSR bidang pendidikan atau pemberdayaan yang ditujukan kepada mahasiswa tentu diperlukan. Hal itu dibuktikan dengan adanya mahasiswa yang mengikuti kegiatan MSIB sebanyak 47.984 mahasiswa dan semacamnya pada tahun 2024. Penelitian mengenai CSR ParagonCorp dalam Novo Club menjadi menarik dan perlu diketahui bagaimana implementasi CSR ParagonCorp melalui Novo Club. Khususnya di Region Yogyakarta. Sebab, region Yogyakarta merupakan salah satu region yang memiliki banyak anggota atau paranovo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi CSR ParagonCorp melalui Novo Club Region Yogyakarta. Hal itu meliputi bagaimana bentuk dan prinsip pemberdayaan, faktor pendukung dan penghambat, serta pola CSR yang ada di Novo Club Region Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode studi kasus. Pendekatan metode studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi implementasi Novo Club khususnya di Region Yogyakarta. Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori pemberdayaan oleh Edi Suharto. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan mahasiswa melalui Novo Club Region Yogyakarta diimplementasikan dalam berbagai kegiatan. Diantaranya, *learning and development* meliputi *bootcamp*, webinar, *monthly course*. Kemudian melalui *group project* sebagai penerapan materi dan praktik paranovo dalam menjalankan inovasi *project* sosial. Paranovo mendapatkan banyak manfaat pengetahuan, pengalaman, relasi, dan *skills*. Berdasarkan analisis, bentuk pemberdayaan Novo Club lebih cenderung ke bentuk pemberdayaan sosial. Sementara itu, pemberdayaan secara ekonomi belum terlalu dirasakan oleh paranovo. ParagonCorp juga mendapatkan keuntungan dari adanya Novo Club Region Yogyakarta. Diantaranya, branding ParagonCorp naik atau semakin dikenal masyarakat, CSR terlaksana secara meluas, dan mendapatkan sumber daya inovatif yang dapat digunakan sebagai perpanjangan tangan ParagonCorp. Selanjutnya, prinsip-prinsip pemberdayaan yang ada di Novo Club Region Yogyakarta telah diimplementasikan dengan baik oleh ParagonCorp. ParagonCorp menggunakan pola CSR terlibat langsung dalam pengelolaan Novo Club Region Yogyakarta. Selama ini, faktor pendukung berjalannya Novo Club berasal dari perusahaan, paranovo, kolaborator, dan masyarakat. Selain itu, terdapat beberapa faktor penghambat seperti komunikasi yang kurang efektif, manajemen anggota yang kurang, jawa bentrok, dan kurangnya komitmen anggota. Hal itu menjadi perhatian bahwa manajemen Novo Club perlu diperbaiki. Perbaikan diperlukan agar pemberdayaan mahasiswa melalui Novo Club menjadi lebih baik kedepannya.

**Kata kunci:** *Pemberdayaan, Novo Club, CSR*



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Landasan Teori .....	23
G. Metode Penelitian .....	32
H. Sistematika Pembahasan.....	41
<b>BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. CSR di Indonesia.....	43
B. Gambaran Umum ParagonCorp .....	45
1. Sejarah dan Perkembangan ParagonCorp .....	45
2. Distribution Center ParagonCorp Yogyakarta.....	49
C. Gambaran Umum Novo Club.....	50
1. Novo Club dan Bentuk Kegiatan Novo Club.....	50
2. Novo Club Region Yogyakarta.....	54
D. Profil Informan .....	59
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>66</b>
A. Implementasi CSR ParagonCorp Melalui Novo Club Region Yogyakarta	66
1. Learning and development .....	68
2. <i>Group Project</i> (Penerapan Materi).....	72
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Novo Club Region Yogyakarta..	82
C. Manfaat Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Novo Club Region Yogyakarta	89
D. Pola CSR dalam Novo Club Region Yogyakarta.....	94

BAB IV PEMBERDAYAAN MAHASISWA DALAM NOVO CLUB REGION YOGYAKARTA .....	100
A. Bentuk Pemberdayaan Novo Club Region Yogyakarta .....	100
B. Penerapan Prinsip Pemberdayaan dalam Novo Club Region Yogyakarta .....	103
C. Indikator atau Capaian Pemberdayaan dalam Novo Club Region Yogyakarta .....	109
D. CSR dalam Pemberdayaan Novo Club Region Yogyakarta .....	111
BAB V PENUTUP .....	117
A. Kesimpulan .....	117
B. Sumbangan Penelitian .....	119
C. Keterbatasan Penelitian .....	119
D. Saran .....	120
DAFTAR PUSTAKA .....	121
DAFTAR GLOSARIUM .....	124
LAMPIRAN .....	125
CURRICULUM VITAE .....	176



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Teori.....	32
Gambar 2. 2 Profil Singkat ParagonCorp.....	47
Gambar 2. 3 Pilar CSR Paragon Corp.....	48
Gambar 2. 4 Kantor Distribution Center Parama Yogyakarta .....	49
Gambar 2. 5 Kenaikan Peserta Novo Club .....	51
Gambar 2. 6 Sekilas Tentang Novo Club.....	54
Gambar 2. 7 Struktur Kepengurusan Regional 4 .....	58
Gambar 2. 8 Visi, Misi, dan Tujuan Novo Club Region 4.....	58
Gambar 3. 1 Materi & Jadwal Leadership Bootcamp.....	69
Gambar 3. 2 Group Project Novo Club.....	74
Gambar 3. 3 Implementasi Novo Club Batch 2 .....	99

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tinjauan Pustaka .....	17
Tabel 2.1 Visi, Misi, dan Core Value ParagonCorp.....	46
Tabel 3.1 Kesimpulan Hasil Penelitian .....	97
Tabel 4.1 Kesimpulan Pemberdayaan Mahasiswa dalam Novo Club Region Yogyakarta .....	114



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia saat ini telah memasuki era industri 5.0. Keberadaan korporasi atau industri dalam masyarakat memberikan pengaruh terhadap perubahan sosial maupun ekonomi yang tidak dapat dihindari oleh masyarakat di sekitarnya<sup>1</sup>. Kemajuan industri yang sangat pesat membuat pemerintah Indonesia mengeluarkan UU Perseroan Terbatas yang mengatur tentang *Corporate Social Responsibility*, yaitu Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.<sup>2</sup> *Corporate Social Responsibility* atau biasa disingkat CSR merupakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat di sekitar perusahaan.

CSR dibuat karena dinilai dapat meningkatkan kualitas sumber daya dan ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan. Seperti yang terjadi di Desa Belibak, program CSR telah berdampak pada perubahan sosial dan ekonomi masyarakat dusun tersebut.<sup>3</sup> Oleh karena itu, keberadaan CSR sangat didukung oleh pemerintah Indonesia. Hal itu dibuktikan dengan adanya undang-undang yang mengatur aktivitas CSR di Indonesia serta

---

<sup>1</sup> Muhamad Arifin, "Dualitas Peran Pembangunan Korporasi: CSR Dalam Kerangka Kebijakan PROPER Dan Lanskap Sosial Pemanfaat Program," *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 9, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.22146/jps.v9i1.73793>.

<sup>2</sup> BPK RI, "Peraturan BPK RI Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas," <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/5260/Pp-No-47-Tahun-2012>, last modified 2012, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5260/pp-no-47-tahun-2012>.

<sup>3</sup> Teguh Miftah Asdaq, "Impact Of Corporate Social Responsibility On Social Economic Changes In Belibak Village Community," *PSD Fisip Unmul* 3, no. 1 (2022): 1–11.

terdapat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper) yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.<sup>4</sup>

Pada saat ini, banyak perusahaan telah memahami bahwa CSR merupakan kewajiban yang harus dijalankan di sebuah perusahaan. Seperti PT Grab Indonesia yang telah melakukan CSRnya pada era new normal dalam rangka membentuk *herd immunity*.<sup>5</sup> Selanjutnya, PT Pertamina dengan program Pertamina Cerdas sebagai implementasi CSR dalam bidang pendidikan.<sup>6</sup> Berdasarkan implementasi di lapangan, pelaksanaan CSR diserahkan sepenuhnya kepada perusahaan. Perusahaan diberikan kebebasan dalam menentukan program CSR yang akan dijalankan.

Berbagai macam program CSR di bidang pendidikan dan pemberdayaan telah banyak yang menerapkan. Pemberdayaan dilakukan sebagai upaya untuk memberikan motivasi dan *skills* pada masyarakat agar memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan serta mampu meningkatkan taraf hidupnya.<sup>7</sup> Dalam hal ini, pemberdayaan masyarakat, khususnya pada mahasiswa menjadi penting untuk dilakukan. Berdasarkan data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kemdikbud tahun 2024, terdapat sebanyak 9,5 juta mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh

---

<sup>4</sup> Muhamad Arifin, "Dualitas Peran Pembangunan Korporasi: CSR dalam Kerangka Kebijakan Proper dan Lanskap Sosial Pemanfaat Program," *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 9, no. 1 (2022): 1.

<sup>5</sup> Novita Damayanti and Yuni Retna Dewi, "Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Grab Indonesia Di Era New Normal Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pustaka Komunikasi* 4, no. 2 (2021): 236–246.

<sup>6</sup> Melanie Nurjani and Risna Resnawaty, "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Melalui Program Pertamina Cerdas," *Social Work Journal* 13, no. 1 (2023): 74.

<sup>7</sup> Moh Yusuf Efendi, "Metode Pemberdayaan Masyarakat" (Jember: Polije Press, 2022).

pendidikan di perguruan tinggi.<sup>8</sup> Dimana mahasiswa tersebut tentu memerlukan program pemberdayaan.

Pemberdayaan dalam hal ini merupakan upaya untuk memberikan ruang belajar agar mahasiswa memiliki kemandirian dan *skills* dalam berbagai bidang. Meskipun telah dibekali materi di perguruan tinggi masing-masing, mahasiswa juga membutuhkan program-program pemberdayaan di luar kampus untuk menunjang *skills* dan menambah wawasan serta pengalaman. Hal itu dibuktikan dengan sebanyak 13.272 ribu mahasiswa mengikuti program MSIB pada tahun 2021.<sup>9</sup>

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat atau biasa disebut dengan (MSIB) ini merupakan program yang diberikan oleh Kemdikbud untuk mahasiswa. Hal itu digunakan sebagai penunjang persiapan karir yang lengkap dan jelas bagi mahasiswa. Selain itu, MSIB juga memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk belajar di luar program studi. MSIB dapat dikonversi ke dalam SKS yang diakui perguruan tinggi.<sup>10</sup> Dalam hal ini, MSIB bermitra atau bekerja sama dengan beberapa perusahaan di Indonesia.

---

<sup>8</sup> Kemdikbud, "Statistik Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Indonesia," *Kemdikbud*, last modified 2024, <https://pddikti.kemdikbud.go.id/statistik?tab=mahasiswa>.

<sup>9</sup> Yayasan Hendayana, "13.272 Mahasiswa Ikuti Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat 2021," *Kemdikbud*, last modified 2021, accessed March 6, 2024, <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/13-272-mahasiswa-ikuti-program-magang-dan-studi-independen-bersertifikat-2021/#:~:text=Sebanyak 13.272 mahasiswa dinyatakan lolos dalam seleksi dan,dan studi independen bersama 122 mitra penyelenggara progra>.

<sup>10</sup> Kemdikbud, "Tentang Program MSIB," *Kemdikbud*, last modified 2022, accessed March 9, 2024, <https://pusatinformasi.mitrakm.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4414636620185-Tentang-Program-MSIB>.

Sejak MSIB angkatan 1 hingga angkatan 3, jumlah Mahasiswa yang mendaftarkan diri untuk ikut program MSIB naik sebesar 27.68%.<sup>11</sup> Tahun 2024 terdapat sebanyak 47.984 mahasiswa yang mengikuti MSIB Angkatan 6.<sup>12</sup> Itu artinya, terdapat peningkatan jumlah mahasiswa yang ingin mengikuti kegiatan di luar kampus untuk menambah *skills* yang dimilikinya. Selain itu, mahasiswa juga banyak yang mengikuti program kampus mengajar yang disediakan oleh Kemdikbud. Program tersebut telah diikuti sebanyak 112.000 mahasiswa.<sup>13</sup>

Fenomena tersebut tentu dapat dijadikan peluang atau terobosan inovasi baru bagi korporasi untuk menyediakan program-program pemberdayaan mahasiswa. Mengingat mahasiswa merupakan *agent of change* dan penerus bangsa sehingga harus dibekali dengan berbagai keterampilan. Selanjutnya, ParagonCorp menjadi salah satu korporasi yang menanggapi fenomena tersebut. ParagonCorp merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor FMCG (*Fast Moving Consumer Good*) di Indonesia. Saat ini, ParagonCorp memiliki 13 *brand* di bidang kosmetik dan *skincare* dengan *brand* yang paling dikenal masyarakat yaitu Wardah, Emina, Make Over, dan Kahf.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid.

<sup>12</sup> Diah Ihsan, "47.984 Mahasiswa Ikut Program MSIB Angkatan 6 2024," *Kompas*, last modified 2024, accessed March 6, 2024, <https://www.kompas.com/edu/read/2024/02/23/100452171/47984-mahasiswa-ikut-program-msib-angkatan-6-2024>.

<sup>13</sup> Diah Ihsan, "Kemendikbud: 112.000 Mahasiswa Telah Ikut Program Kampus Mengajar," *Kompas*, last modified 2023, accessed January 17, 2024, kemendikbud: 112.000 Mahasiswa Telah Ikut Program Kampus Mengajar%0A%0AArtikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul %22Kemendikbud: 112.000 Mahasiswa Telah Ikut Program Kampus Mengajar%22, Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/edu/read/2023/10/19>.

<sup>14</sup> M Rahman, Nida Nurul Tariq, and Welas Sri Mulyati, "The Impact of Using PT. Paragon Technology and Innovation's CSR Funds for Pondok Inspirasi Dormitory Development Program

ParagonCorp mengimplementasikan CSR dengan membuat CSR sebagai salah satu tujuan perusahaan dalam misi perusahaan. CSR ParagonCorp fokus pada empat pilar, yaitu pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, dan lingkungan. Program CSR yang berfokus pada empat pilar tersebut menjadi opsi agar dapat memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan. Selanjutnya dapat mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan lingkungan ke dalam model bisnisnya.

Di bidang pendidikan, ParagonCorp membuat program Novo Club sebagai implementasi inovasi CSRnya.<sup>15</sup> Novo Club merupakan sebuah wadah yang disediakan oleh ParagonCorp sebagai tempat generasi muda belajar dan mengeksplorasi diri melalui kolaborasi yang inovatif. Sebab, ParagonCorp sebagai perusahaan yang mengutamakan inovasi, sangat *aware* terhadap kebutuhan mahasiswa atau gen Z saat ini yang sedang aktif-aktifnya mengeksplor hal baru. Oleh karena itu, pemberdayaan mahasiswa melalui Novo Club ini diinisiasi oleh ParagonCorp.

ParagonCorp terus meningkatkan komitmennya untuk memberdayakan mahasiswa seluruh Indonesia. Hal itu dibuktikan dengan adanya pembukaan Novo Club Batch 3 pada bulan Desember 2023. Program Novo Club ini sebelumnya telah berjalan selama dua periode. Periode pertama berhasil menjaring 2000 mahasiswa. Selanjutnya, periode kedua ini telah memecahkan rekor muri dengan total 30.000 peserta dari

---

in Bogor,” *International Journal of Advanced Research in Technology and Innovation* 5, no. 1 (2023): 18–31.

<sup>15</sup> Feni Yurnisia, “Luncurkan Novo Club, Paragon Wadahi Inovasi Anak Muda,” *Kumparan*, last modified 2022, accessed June 1, 2023, <https://kumparan.com/tugumalang/luncurkan-novo-club-paragon-wadahi-inovasi-anak-muda-1xRiDfEoJ9T/full>.

seluruh Indonesia.<sup>16</sup> Peserta atau paranovo tersebut tersebar dalam 11 region. Region Yogyakarta sendiri merupakan region yang memiliki banyak peserta atau paranovo. Paranovo ini diberikan kesempatan untuk menjalankan pilar CSR ParagonCorp dengan *project* yang mereka buat di setiap regionnya. Berdasarkan hal tersebut, adanya program Novo Club ini dinilai dapat membawa dampak positif terhadap sasaran program maupun perusahaan.

Informasi tersebut menjadi menarik, mengingat bahwa ParagonCorp dapat menarik banyak peserta. Hal itu mengindikasikan antusiasme mahasiswa yang tinggi dalam memperoleh kegiatan pemberdayaan dalam komunitas Novo Club. Dalam ini, perlu diketahui bagaimana implementasi program Novo Club yang dilaksanakan oleh ParagonCorp tersebut. Hal itu terkait apakah program tersebut telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa, serta bagaimana manfaatnya. Kemudian, bagaimana fasilitas atau program pemberdayaan yang disediakan oleh ParagonCorp. Sebab, terdapat prinsip-prinsip pemberdayaan yang harus ada didalamnya.

Oleh karena itu, penulis berusaha mengetahui implementasi program pemberdayaan mahasiswa oleh ParagonCorp melalui penelitian yang berjudul, “*Implementasi CSR Paragoncorp Melalui Program Novo Club (Studi Kasus Novo Club Region Yogyakarta)*”. Penelitian tersebut

---

<sup>16</sup> Dyah Ayu Pamela, “Pecahkan Rekor MURI, ParagonCorp Gelar Novo Club Yang Dihadiri Lebih Dari 30 Ribu Mahasiswa Seluruh Indonesia,” *Liputan 6.Com*, last modified 2023, <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5236791/pecahkan-rekor-muri-paragoncorp-gelar-novo-club-yang-dihadiri-lebih-dari-30-ribu-mahasiswa-seluruh-indonesia?page=2>.

juga menjadi penting dan menarik karena program Novo Club ini merupakan program yang dirancang oleh ParagonCorp untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai pemimpin masa depan yang inovatif dan berakhlak baik.<sup>17</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi CSR ParagonCorp melalui program Novo Club (Studi Kasus Novo Club Region Yogyakarta)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi CSR ParagonCorp melalui program Novo Club Region Yogyakarta khususnya terkait:

1. Bentuk pemberdayaan pada program Novo Club,
2. Prinsip pemberdayaan pada program Novo Club,
3. Pola CSR yang diterapkan dalam Novo Club,
4. Faktor pendukung dan penghambat program pemberdayaan dalam Novo Club.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian terdiri dari dua hal yaitu:

---

<sup>17</sup> Albertus Adit, "30.000 Mahasiswa Indonesia Pecahkan Rekor MURI Di Acara Novo Club," *Kompas*, last modified 2023, <https://www.kompas.com/edu/read/2023/03/12/162141371/30000-mahasiswa-indonesia-pecahkan-rekor-muri-di-acara-novo-club>.

## 1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca. Selanjutnya dapat menjadi sumbangan pengetahuan bagi jurusan Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya mata kuliah Perburuhan dan Industri serta Pengembangan Masyarakat tentang *Corporate Social Responsibility* dan pemberdayaan masyarakat.

## 2. Manfaat Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam bentuk rekomendasi dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan pelaksanaan CSR. Sehingga, pelaksanaan CSR menjadi lebih baik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan tentang implementasi program Novo Club di masa yang akan datang.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi pemerintah dalam mendorong perusahaan melakukan CSR.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini mengambil data dari beberapa karya tulis yang terkait sebelumnya sebagai bahan pustaka yang digunakan sebagai perbandingan penelitian serupa dengan penelitian yang akan dilakukan.

*Pertama*, penelitian yang berjudul Implementasi Program CSR PT. Paragon Technology and Innovation pada Pendirian Sekolah MTS Insan Cita Moru di Kab. Alor NTT.<sup>18</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dan observasi. Hasil dari analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa simpulkan bahwa PT Paragon Technology and Innovation telah memahami konsep CSR. Kemudian perusahaan menerapkannya dalam bidang pendidikan dengan pendirian MTS Insan Cita Moru. Penerapan CSR tersebut berdampak positif bagi masyarakat. Masyarakat pun memberikan respons positif terhadap program CSR yang diberikan oleh Paragon. Selanjutnya teori yang digunakan adalah teori CSR. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan, diantaranya menggunakan metode kualitatif studi kasus melalui wawancara. Sementara itu, perbedaan terletak pada subyek dan obyek yang dilakukan peneliti terdahulu. Selanjutnya, penelitian yang terbaru meneliti bagaimana implementasi program CSR PT Paragon Technology and Innovation dalam program Novo Club.

*Kedua*, penelitian yang berjudul Implementasi CSR PT Pertamina Melalui Program Pertamina Cerdas.<sup>19</sup> Penelitian dalam jurnal ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode studi literatur. Hasil

---

<sup>18</sup> Rera Alvi Syahrina, "Implementasi Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Paragon Technology & Innovation Pada Pendirian Sekolah Mts Insan Cita Moru Di Kab. Alor Ntt." (Universitas Airlangga, 2020), <http://lib.unair.ac.id>.

<sup>19</sup> Nurjani and Resnawaty, "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Melalui Program Pertamina Cerdas." *Social Work Jurnal* 13, no. 1 (2023): 74.

dari analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa PT Pertamina mengimplementasikan program CSRnya untuk memberdayakan masyarakat khususnya di bidang pendidikan. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan, yaitu sama-sama merupakan penelitian kualitatif. Kedua penelitian juga sama-sama meneliti implementasi CSR di bidang pendidikan. Sementara itu, perbedaannya yaitu subyek dan obyek yang dilakukan peneliti terdahulu. Perbedaan yang lain terletak pada metode yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan metode studi literatur. Sementara penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai proses pengambilan data.

*Ketiga*, penelitian yang berjudul *Dualitas Peran Pembangunan Korporasi: CSR dalam Kerangka Kebijakan Proper dan Lanskap Sosial Pemanfaat Program*<sup>20</sup>. Penelitian menerapkan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara terstruktur, dan wawancara mendalam. Hasil studi menekankan peran signifikan para elit lokal komunitas dalam menentukan keberlanjutan program CSR. Dalam penelitian ini, terdapat kesamaan diantaranya menggunakan metode kualitatif. Sementara itu, perbedaan terdapat pada subyek dan obyek yang dilakukan peneliti terdahulu. Perbedaan selanjutnya, penelitian ini juga ingin meneliti bagaimana peran sasaran CSR atau komunitas yang dibuat oleh PT Paragon Technology and Innovation dalam merespons dan melanjutkan program CSR tersebut.

---

<sup>20</sup> Arifin, "Dualitas Peran Pembangunan Korporasi: CSR Dalam Kerangka Kebijakan Proper Dan Lanskap Sosial Pemanfaat Program," *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 9, no. 1 (2022): 1.

*Keempat*, penelitian yang berjudul Pengaruh Employer Branding Terhadap Intention To Apply Pada Komunitas Novo Club Batch 1 Dengan Corporate Reputation Sebagai Variabel Mediasi.<sup>21</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa *employer branding* melalui *corporate reputation* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to apply* komunitas Novo Club Batch 1. Dalam hal ini tentu diperlukan strategi baru perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode SEM-PLS (Structural Equation Modeling-Partial Least Square). Persamaan penelitian terletak pada subjek penelitian yaitu komunitas Novo Club. Sementara itu, perbedaan penelitian terletak pada jenis penelitian. Selanjutnya, perbedaan mendasar terletak pada fokus yang diteliti. Penelitian sebelumnya meneliti tentang pengaruh *employer branding* terhadap *intention to apply* pada komunitas Novo Club Batch 1 dengan *corporate reputation* sebagai variabel mediasi. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh penulis meneliti tentang implementasi CSR dalam program Novo Club region Yogyakarta yang dilakukan oleh PT Paragon Technology and Innovation.

*Kelima*, penelitian yang berjudul *Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Grab Indonesia Di Era New Normal Masa Pandemi Covid-19*<sup>22</sup>.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan PT Grab Indonesia pada era new

---

<sup>21</sup> Vita Sarasi and Shofia Mumtaz Alifa, "Pengaruh Employer Branding Terhadap Intention To Apply Pada Komunitas Novo Club Batch 1 Dengan Corporate Reputation Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islami* XIII, no. 1 (2023): 41–51.

<sup>22</sup> Damayanti and Dewi, "Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Grab Indonesia Di Era New Normal Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pustaka Komunikasi* 4, no. 2 (2021): 236–246.

normal melakukan CSR dengan menyelenggarakan vaksinasi Covid-19. Hal itu dilakukan bersama dengan Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Beberapa perusahaan lainnya seperti Fatigon, Good Doctor, Teh Pucuk sebagai sentra vaksin baik di Bali, Palembang, Banten, Jawa Barat dan daerah lainnya juga turut serta untuk mempercepat pembentukan kekebalan kelompok (*herd immunity*). Dalam penelitian ini terdapat kesamaan diantaranya menggunakan metode kualitatif. Sementara itu, perbedaan terdapat pada subyek dan obyek yang dilakukan peneliti terdahulu. Perbedaan yang mendasar adalah penelitian sebelumnya meneliti tentang CSR di bidang kesehatan, yaitu bagaimana Grab merespon pandemi Covid-19 di era new normal. Sementara itu, penelitian penulis meneliti tentang CSR PT Paragon Technology and Innovation di bidang pendidikan dimana sasaran utamanya adalah mahasiswa seluruh Indonesia.

*Keenam*, penelitian yang berjudul Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Di Tbbm Pertamina Rewulu Sebagai bentuk Pemberdayaan Masyarakat<sup>23</sup>. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian adalah ingin mengetahui implementasi program CSR di TBBM Pertamina Rewulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya bentuk pemberdayaan masyarakat di sekitar TBBM Pertamina Rewulu, yaitu dengan adanya produk jamu unggulan. Program

---

<sup>23</sup> Khanita Khoirun Nisa and Muhammad Alhada Faudilah Habib, "Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Di TBBM Pertamina Rewulu Sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Sosiologi III* (2020): 65–72.

pemberdayaan ini melibatkan masyarakat. Sasaran utama dari program pemberdayaan merupakan pembuat dan penjual jamu dari kalangan perempuan. Mereka sekaligus merupakan anggota kelompok jamu Seruni Putih dan JHM. Persamaan penelitian terletak pada jenis penelitian, yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sementara itu, perbedaan penelitian ini terdapat pada subyek dan obyek yang dilakukan peneliti terdahulu. Penelitian sebelumnya meneliti program CSR yang melibatkan masyarakat khususnya kaum perempuan dan penjual jamu. Sementara itu, penelitian ini meneliti program CSR yang melibatkan mahasiswa.

*Ketujuh*, penelitian yang berjudul *The Impact of Using PT. Paragon Technology and Innovation's CSR Funds for Pondok Inspirasi Dormitory Development Program in Bogor*.<sup>24</sup> Penelitian ini menggunakan metode evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa efektif penggunaan dana CSR PT. Paragon Technology and Innovation pada program pembangunan Asrama Pondok Inspirasi. Dimana hal itu nantinya dapat dijadikan landasan optimalisasi perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan data SROI selama enam bulan terhitung bulan Juli sampai dengan Desember 2021, dengan total dampak positif sebesar \$3,53. Dengan demikian, program tersebut dinilai layak dan berjalan dengan baik. Khususnya untuk setiap dolar yang diinvestasikan. Lebih lanjut, hasil analisis SROI juga menunjukkan bahwa program Pembangunan Asrama

---

<sup>24</sup> M Rahman, Nida Nurul Tariq, and Welas Sri Mulyati, "The Impact of Using PT. Paragon Technology and Innovation's CSR Funds for Pondok Inspirasi Dormitory Development Program in Bogor," *International Journal of Advanced Research in Technology and Innovation* 5, no. 1 (2023): 18-31.

Pondok Inspirasi juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menerima manfaat program. Peningkatan kualitas SDM dinilai cukup signifikan. Perbedaan penelitian ini, terletak pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu fokus mengukur seberapa efektif dana CSR yang digunakan. Sementara itu, penelitian penulis meneliti tentang bagaimana implementasi program CSR Novo Club pada PT Paragon Technology and Innovation, khususnya di Region Yogyakarta.

*Kedelapan*, penelitian yang berjudul Pertukaran Sosial Melalui Program CSR PT Timah Tbk Pada Masyarakat Desa Tanjung Gunung.<sup>25</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan sumber data primer dari hasil wawancara dengan narasumber. Kemudian menggunakan teori pertukaran sosial karena tujuan penelitian adalah ingin mengetahui adanya bentuk, faktor, dan dampak pertukaran sosial antara masyarakat dan PT Timah Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertukaran sosial yang terjadi antara kedua belah pihak dari adanya program CSR telah menghasilkan ikatan sosial yang kuat. Persamaan kedua penelitian terdapat pada jenis penelitian dan metode pengambilan data primer. Kedua penelitian merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan yang mendasar terdapat pada subyek dan obyek yang akan diteliti. Selanjutnya, perbedaan yang menonjol terletak pada teori dan tujuan penelitian. Penelitian yang diteliti ini bertujuan untuk

---

<sup>25</sup> Fajar Kurniawan, Bustami Rachman, and Putra Pratama Saputra, "Pertukaran Sosial Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Timah Tbk Pada Masyarakat Desa Tanjung Gunung," *Jurnal Sosial Sains* 1, no. 4 (2021): 247–259.

mengetahui implementasi program Novo Club (program CSR) PT Paragon Technology and Innovation yang menysasar mahasiswa.

*Kesembilan*, penelitian yang berjudul Dampak CSR Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Belibak.<sup>26</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode Etnografi. Tujuan penelitian untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi yang terjadi akibat dampak program *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR telah mendukung perubahan sosial ekonomi masyarakat yang terdampak program pembangunan berkelanjutan. Perubahan sosial dan ekonomi masyarakat disini terlihat sebagai perubahan yang positif. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan, yaitu sama-sama merupakan penelitian kualitatif. Perbedaan yang mendasar terletak pada metode yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan metode etnografi. Perbedaan selanjutnya adalah subyek dan obyek yang diteliti.

*Kesepuluh*, penelitian yang berjudul Pemetaan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Dinamika Program Pemberdayaan di Indonesia.<sup>27</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi literatur. Hasil penelitian mengungkap bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi bentuk tanggung jawab perusahaan pada masyarakat dalam memberikan perlakuan baik dan

---

<sup>26</sup> Teguh Miftah Asdaq, "Impact Of Corporate Social Responsibility On Social Economic Changes In Belibak Village Community," *PSD Fisip Unmul* 3, no. 1 (2022): 1–11

<sup>27</sup> Willya Achmad, "Pemetaan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan : Dinamika Program Pemberdayaan Di Indonesia," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 4367–4380.

kontribusi positif (pemberdayaan) yang diberikan oleh perusahaan kepada lingkungan yang di sekitarnya sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar. *Corporate social responsibility* dapat memberikan pengaruh positif pada citra organisasi atau perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan, yaitu sama-sama merupakan penelitian kualitatif. Perbedaan terletak pada subyek dan obyek yang diteliti. Selain itu, metode yang digunakan pun berbeda. Penelitian saat ini tidak menggunakan studi literatur dalam memperoleh data. Akan tetapi, penelitian ini menggunakan metode studi kasus.

*Kesebelas*, penelitian yang berjudul *The Forming of Social Capital between Corporation and Community through the Implementation of CSR Programs: Case Study of An Offshore Oil and Gas Company in North Jakarta*.<sup>28</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian untuk mengetahui kaitan antara program CSR dengan modal sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan program CSR, maka modal sosial dalam hubungan antara perusahaan dan masyarakat lokal dapat terbangun dengan baik. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan, yaitu sama-sama merupakan penelitian kualitatif. Perbedaan terletak pada subyek dan obyek yang diteliti. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi atau studi kasus penelitian yang diambil.

---

<sup>28</sup> Dwi Anisa Febrianti, "The Forming of Social Capital between Corporation and Community through the Implementation of CSR Programs: Case Study of An Offshore Oil and Gas Company in North Jakarta," *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi* 23, no. 2 (2018).

*Kedua belas*, penelitian yang berjudul Kolaborasi Pemerintah Desa dan PT STM dalam Pengembangan Pendidikan Melalui Program CSR.<sup>29</sup> Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dalam jurnal tersebut bertujuan untuk menganalisis bagaimana kerja sama antara Pemerintah Desa dan PT STM dalam menerapkan program CSR di bidang pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk menjalin kerja sama dan membuat sebuah program secara bersama harus memiliki peraturan yang jelas. Selanjutnya, program yang dibuat oleh PT STM memberikan dampak positif terutama pada bidang pendidikan. Program yang disusun bersama pemerintah desa dinilai tepat sasaran dan dampaknya langsung dirasakan oleh masyarakat. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan, yaitu sama-sama merupakan penelitian kualitatif. Perbedaan terletak pada subyek dan obyek yang diteliti. Perbedaan selanjutnya juga terdapat pada tujuan penelitian. Penelitian ini fokus untuk mengetahui bagaimana implementasi program CSR pendidikan PT Paragon Technology and Innovation.

Tabel 1. 1 Tinjauan Pustaka

No.	Jenis Pengelompokan	Keterangan	Judul	Penulis & Tahun
1	Jenis Penelitian	Kualitatif	1. Implementasi Program CSR PT. Paragon Technology and Innovation pada	1. Rera Alvi Syahrina, 2020 2. Melanie & Nurjani &

<sup>29</sup> P W Anggun, "Kolaborasi Pemerintah Desa dan PT. Sumbawa Timur Mining (STM) Dalam Pengembangan Pendidikan Melalui Program Corporate Social Responcibility," *Journal of Governance and Local Politics* 5, no. 2 (2023): 196–203, <https://repository.ummat.ac.id/7533/>.

			<p>Pendirian Sekolah MTS Insan Cita Moru di Kab. Alor NTT.</p> <p>2. Implementasi CSR PT Pertamina Melalui Program Pertamina Cerdas.</p> <p>3. Dualitas Peran Pembangunan Korporasi: CSR dalam Kerangka Kebijakan Proper dan Lanskap Sosial Pemanfaat Program</p> <p>4. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT. Grab Indonesia Di Era New Normal Masa Pandemi Covid-19</p> <p>5. Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Di Tbbm Pertamina Rewulu Sebagai bentuk Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>6. Pertukaran Sosial Melalui Program CSR PT Timah Tbk Pada Masyarakat Desa Tanjung Gunung</p> <p>7. Dampak CSR Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Belibak</p> <p>8. Pemetaan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Dinamika Program</p>	<p>Risna Resnawaty, 2023</p> <p>3. Muhamad Arifin, 2022</p> <p>4. Novita Damayanti dan Yuni Ratna Dewi, 2021</p> <p>5. Kanita Khoirun Nisa, Muhammad Alhada Fuadilah Habib, 2020</p> <p>6. Fajar Kurniawan, Bustami Rachman dan Putra Pratama Saputra, 2021</p> <p>7. Teguh Miftah Asdaq, 2022</p> <p>8. Willya Achmad, 2023</p> <p>9. Dwi Anisa Febrianti, 2018</p> <p>10. Anggun Putri Wulandari dkk, 2023</p>
--	--	--	--	--

			<p>Pemberdayaan di Indonesia</p> <p>9. The Forming of Social Capital between Corporation and Community through the Implementation of CSR Programs: Case Study of An Offshore Oil and Gas Company in North Jakarta</p> <p>10. Kolaborasi Pemerintah Desa dan PT STM dalam Pengembangan Pendidikan Melalui Program CSR</p>	
		Kuantitatif	<p>1. Pengaruh Employer Branding Terhadap Intention To Apply Pada Komunitas Novo Club Batch 1 Dengan Corporate Reputation Sebagai Variabel Mediasi</p> <p>2. The Impact of Using PT. Paragon Technology and Innovation's CSR Funds for Pondok Inspirasi Dormitory Development Program in Bogor</p>	<p>1. Vita Sarasi dan Shofia Mumtaz Alifa, 2023</p> <p>2. M. Rahman, dkk, 2023</p>
2.	Metode	Studi Kasus	<p>1. Implementasi Program CSR PT. Paragon Technology and Innovation pada Pendirian Sekolah MTS Insan Cita Moru di Kab. Alor NTT.</p> <p>2. <i>Corporate Social Responsibility</i></p>	<p>1. Rera Alvi Syahrina, 2020</p> <p>2. Novita Damayanti dan Yuni Ratna Dewi, 2021</p>

			(CSR) PT. Grab Indonesia Di Era New Normal Masa Pandemi Covid-19	
		Evaluasi	The Impact of Using PT. Paragon Technology and Innovation's CSR Funds for Pondok Inspirasi Dormitory Development Program in Bogor	M. Rahman, dkk, 2023
		Studi Literatur	1. Implementasi CSR PT Pertamina Melalui Program Pertamina Cerdas. 2. Pemetaan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Dinamika Program Pemberdayaan di Indonesia	1. Melanie Nurjani & Risna Resnawaty, 2023 2. Willya Achmad, 2023
		Etnografi	Dampak CSR Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Belibak	Teguh Miftah Asdaq, 2022
		Kualitatif Deskriptif	1. The Forming of Social Capital between Corporation and Community through the Implementation of CSR Programs: Case Study of An Offshore Oil and Gas Company in North Jakarta 2. Kolaborasi Pemerintah Desa dan PT STM dalam Pengembangan Pendidikan Melalui Program CSR 3. Dualitas Peran Pembangunan	1. Dwi Anisa Febrianti, 2018 2. Anggun Putri Wulandari dkk, 2023 3. Muhamad Arifin, 2022 4. Fajar Kurniawan, Bustami Rachman dan Putra Pratama Saputra, 2021 5. Kanita Khoirun

			<p>Korporasi: CSR dalam Kerangka Kebijakan Proper dan Lanskap Sosial Pemanfaat Program</p> <p>4. Pertukaran Sosial Melalui Program CSR PT Timah Tbk Pada Masyarakat Desa Tanjung Gunung</p> <p>5. Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Di Tbbm Pertamina Rewulu Sebagai bentuk Pemberdayaan Masyarakat</p>	<p>Nisa, Muhammad Alhada Fuadilah Habib, 2020</p>
3.	Landasan Teori	CSR	<p>1. Implementasi CSR PT Pertamina Melalui Program Pertamina Cerdas</p> <p>2. Kolaborasi Pemerintah Desa dan PT STM dalam Pengembangan Pendidikan Melalui Program CSR</p> <p>3. The Impact of Using PT. Paragon Technology and Innovation's CSR Funds for Pondok Inspirasi Dormitory Development Program in Bogor</p> <p>4. Dampak CSR Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Belibak</p> <p>5. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT. Grab</p>	<p>1. Melanie Nurjani &amp; Risna Resnawaty, 2023</p> <p>2. Anggun Putri Wulandari dkk, 2023</p> <p>3. M. Rahman, dkk, 2023</p> <p>4. Teguh Miftah Asdaq, 2022</p> <p>5. Novita Damayanti dan Yuni Ratna Dewi, 2021</p> <p>6. Rera Alvi Syahrina, 2020</p>

			Indonesia Di Era New Normal Masa Pandemi Covid-19 6. Implementasi Program CSR PT. Paragon Technology and Innovation pada Pendirian Sekolah MTS Insan Cita Moru di Kab. Alor NTT.	
		Pemberdayaan	1. Pemetaan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Dinamika Program Pemberdayaan di Indonesia 2. Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Di Tbbm Pertamina Rewulu Sebagai bentuk Pemberdayaan Masyarakat	1. Willya Achmad, 2023 2. Kanita Khoirun Nisa, Muhammad Alhada Fuadilah Habib, 2020
		Modal Sosial	The Forming of Social Capital between Corporation and Community through the Implementation of CSR Programs: Case Study of An Offshore Oil and Gas Company in North Jakarta	Dwi Anisa Febrianti, 2018
		Pertukaran Sosial	Pertukaran Sosial Melalui Program CSR PT Timah Tbk Pada Masyarakat Desa Tanjung Gunung	Fajar Kurniawan, Bustami Rachman dan Putra Pratama Saputra, 2021
		Struktural	Dualitas Peran Pembangunan Korporasi: CSR dalam	Muhamad Arifin, 2022

			Kerangka Kebijakan Proper dan Lanskap Sosial Pemanfaat Program	
--	--	--	---	--

Berdasarkan penjelasan dan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tinjauan pustaka yang digunakan terdapat 10 jenis penelitian kualitatif dan dua jenis penelitian kuantitatif. Selanjutnya, terdapat penelitian yang memiliki landasan teori yang berbeda dengan penulis. Begitupun dengan metode yang digunakan. Dalam hal ini, penulis menggunakan teori pemberdayaan dan konsep CSR serta menggunakan metode studi kasus. Selanjutnya, posisi penulis dalam penelitian ini adalah untuk memperkaya penelitian yang berkaitan dengan CSR dan pemberdayaan mahasiswa.

## **F. Landasan Teori**

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan dan konsep CSR untuk menganalisis fokus penelitian yaitu implementasi pemberdayaan pada program Novo Club (CSR ParagonCorp) bagi mahasiswa atau paranovo Yogyakarta.

### **1. Landasan Konseptual**

#### **a. Konsep Pemberdayaan**

Pemberdayaan secara etimologi sendiri berasal dari kata “daya” yang berarti mampu. Dimana artinya suatu kelompok atau orang memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu. Sementara secara konseptual, pemberdayaan (empowerment) berasal dari kata

*power*, artinya kekuasaan atau keberdayaan. Dalam hal ini mempunyai pengertian bahwa pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah. Pemberdayaan dalam hal ini dimaknai sebagai proses dan tujuan.<sup>30</sup> Sebagai proses, pemberdayaan dipahami sebagai berbagai kegiatan untuk memperkuat kekuasaan dan kemampuan masyarakat yang kurang mampu. Selanjutnya, sebagai tujuan, menuju pada hasil yang diharapkan dalam suatu perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya.

b. Konsep Corporate Social Responsibility

*Corporate Social Responsibility* atau yang biasa disebut dengan CSR merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat lingkungan sekitar perusahaan.<sup>31</sup> CSR merupakan bentuk komitmen para pengusaha untuk memberikan dukungan serta bantuannya dalam pengembangan ekonomi masyarakat luas.<sup>32</sup> Pada umumnya, praktik CSR yang ada di Indonesia dilihat sebagai upaya pengembangan atau pemberdayaan masyarakat.<sup>33</sup>

Adanya program CSR ini digunakan sebagai bentuk *feedback* perusahaan untuk masyarakat sekitar.

---

<sup>30</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2009).

<sup>31</sup> Teguh Miftah Asdaq, "Impact Of Corporate Social Responsibility On Social Economic Changes In Belibak Village Community," *PSD Fisip Unmul* 3, no. 1 (2022): 1–11

<sup>32</sup> Budi Untung, *CSR Dalam Dunia Bisnis* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014).

<sup>33</sup> Ibid.

CSR juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai bidang. Sebab, tanggung jawab dalam mensejahterakan rakyat perlu didukung oleh berbagai *stakeholder*, termasuk pemerintah dan swasta.<sup>34</sup> Tanggung jawab sosial tersebut harus dijalankan berdasarkan undang-undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Namun, pelaksanaan CSR berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Hal itu tergantung dari orientasi perusahaan.

Selanjutnya, terdapat empat pola CSR yang biasa diterapkan oleh pelaku bisnis atau perusahaan di Indonesia.<sup>35</sup> Pertama, keterlibatan langsung, dalam hal ini perusahaan langsung memberikan atau melaksanakan program CSRnya tanpa perantara. Kedua, menggunakan dengan yayasan atau organisasi yang dimiliki untuk melakukan CSRnya. Ketiga, melalui perantara pihak lain. Keempat, perusahaan mendukung atau bergabung dengan konsorsium. ParagonCorp dalam hal ini juga melaksanakan program CSRnya sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan seperti program Novo Club yang ada. Pola atau model yang diambil oleh ParagonCorp dalam mengimplementasikan program Novo Clubnya merupakan pola atau model keterlibatan langsung.

---

<sup>34</sup> Nurjani and Resnawaty, "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Melalui Program Pertamina Cerdas," *Social Work Jurnal* 13, no. 1 (2023): 74.

<sup>35</sup> Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri Memperkuat CSR (Corporate Social Responsibility)* (Bandung: Alfabeta, 2009).

## 2. Landasan Teoritis

### a. Teori Pemberdayaan

Pemberdayaan itu sendiri berasal dari kata “daya” yang berarti mampu. Sementara itu, secara konseptual pemberdayaan (empowerment) berasal dari kata *power*, artinya kekuasaan atau keberdayaan. Kekuasaan dalam hal ini dipahami sebagai sebuah proses perubahan yang bermakna. Edi Suharto menjelaskan bahwa pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang.<sup>36</sup> Dalam hal ini adalah kemampuan kelompok lemah dalam memenuhi kebutuhan dasar, mengakses sumber daya produktif, dan aktif terlibat dalam pembangunan serta pengambilan keputusan.

Pemberdayaan merupakan upaya untuk membuat individu atau masyarakat memiliki kemampuan dan kemandirian.<sup>37</sup> Pemberdayaan juga dapat dimaknai sebagai upaya untuk memberikan motivasi dan *skills* pada masyarakat agar memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan serta mampu meningkatkan taraf hidupnya.<sup>38</sup> Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan suatu kegiatan untuk membuat individu atau sekelompok manusia memiliki daya (kemampuan) dalam hal meraih kemandirian dan kesejahteraan hidup.

---

<sup>36</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2009).

<sup>37</sup> Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan* (Bandung: CV Pustaka setia, 2016).

<sup>38</sup> Moh Yusuf Efendi, *Metode Pemberdayaan Masyarakat* (Jember: Polije Press, 2022).

Pemberdayaan, khususnya pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah konsep pembangunan. Tujuan dari adanya pemberdayaan atau pembangunan itu sendiri adalah untuk membentuk suatu kemandirian dan kemampuan bagi sasaran program pemberdayaan. Selain itu, pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan dari suatu individu atau kelompok masyarakat yang memiliki kekuatan lemah.<sup>39</sup>

Menurut Edi Suharto, keberhasilan pemberdayaan atau indikator pemberdayaan dapat dilihat dari keberdayaan yang berkaitan dengan kemampuan ekonomi, kemampuan mendapatkan kesejahteraan, dan kemampuan kultural dan politis.<sup>40</sup> Dalam hal ini berarti bahwa pemberdayaan dapat dikatakan berhasil apabila sasaran program telah mengalami perubahan positif. Khususnya dalam kemampuan ekonomi, kesejahteraan, dan kemampuan dalam mengakses kultural politis. Aspek tersebut dikaitkan dengan empat dimensi kekuasaan. Diantaranya, kekuasaan dalam, kekuasaan untuk, kekuasaan atas, dan kekuasaan dengan.

Variasi atau bentuk pemberdayaan dapat berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal itu tergantung dari tujuan sebuah pemberdayaan. Variasi kegiatan pemberdayaan diantaranya dapat berupa pemberdayaan politik, pemberdayaan ekonomi,

---

<sup>39</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2009).

<sup>40</sup> Ibid.

pemberdayaan sosial dan budaya, dan pemberdayaan lingkungan.<sup>41</sup>

Upaya pemberdayaan politik dilakukan agar suatu kelompok mendapatkan hak-haknya. Pemberdayaan politik juga dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tawar.

Pemberdayaan ekonomi ditujukan agar ada kegiatan masif yang dapat meningkatkan pendapatan sasaran program pemberdayaan. Lebih tepatnya, akan terbentuk kemandirian dalam penghidupan masyarakat. Kemudian, pemberdayaan sosial budaya memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (human capital) agar terciptanya manusia yang memiliki nilai daya guna yang tinggi. Serta terdapat peningkatan kesadaran masyarakat dan solidaritas sosial masyarakat. Pemberdayaan lingkungan memiliki orientasi pada usaha terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan demi menjaga kelestariannya. Upaya ini diperlukan untuk mendukung keberlanjutan pembangunan.

Dalam hal ini pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan lingkungan sangat diperlukan.

Pelaksanaan pemberdayaan juga sebaiknya berpedoman pada prinsip pemberdayaan. Menurut Edi Suharto, pemberdayaan masyarakat memiliki prinsip utama, yaitu:

1. Suatu proses yang Kolaboratif

---

<sup>41</sup> Moh Yusuf Efendi, *Metode Pemberdayaan Masyarakat* (Jember: Polije Press, 2022).

2. Proses pemberdayaan menempatkan masyarakat sebagai aktor atau subjek yang kompeten dan mampu menjangkau sumber-sumber dan kesempatan-kesempatan.
3. Masyarakat harus melihat diri mereka sendiri sebagai agen penting yang dapat mempengaruhi perubahan.
4. Kompetensi diperoleh atau dipertajam melalui pengalaman hidup, khususnya pengalaman yang memberikan perasaan mampu pada masyarakat.
5. Solusi-solusi, yang berasal dari situasi khusus, harus beragam dan menghargai keberagaman yang berasal dari faktor-faktor yang berada pada situasi masalah tersebut.
6. Jaringan-jaringan sosial informal merupakan sumber dukungan yang penting bagi penurunan ketegangan dan meningkatkan kompetensi serta kemampuan mengendalikan seseorang.
7. Masyarakat harus berpartisipasi dalam pemberdayaan mereka sendiri: tujuan, cara dan hasil harus dirumuskan oleh mereka sendiri.
8. Tingkat kesadaran merupakan kunci dalam pemberdayaan, karena pengetahuan dapat memobilisasi tindakan bagi perubahan.

9. Pemberdayaan melibatkan akses terhadap sumber-sumber dan kemampuan untuk menggunakan sumber-sumber tersebut secara efektif.
10. Proses pemberdayaan bersifat dinamis, sinergis, berubah terus, evolutif; permasalahan selalu memiliki beragam solusi.
11. Pemberdayaan dicapai melalui struktur-struktur personal dan pembangunan ekonomi secara paralel.<sup>42</sup>

Selanjutnya, prinsip pemberdayaan juga dapat mencakup adanya kesetaraan, partisipasi, kemandirian atau keswadayaan, dan keberlanjutan.<sup>43</sup> Kesetaraan dalam hal ini adanya persamaan dalam seluruh elemen pemberdayaan. Contohnya, persamaan tanggung jawab antara masyarakat dan pembuat program, antara laki-laki dan perempuan, dan masyarakat dengan pemerintah atau penguasa. Selanjutnya, prinsip partisipatif mengedepankan program pemberdayaan partisipatif yang dapat memotivasi sasaran program agar lebih mandiri dan aktif terlibat dalam pelaksanaan program. Sebab, esensi dari pemberdayaan masyarakat itu sendiri adalah partisipasi.

Prinsip kemandirian dan keberlanjutan juga menjadi penting. Hal itu disebabkan pentingnya pembuat program untuk

---

<sup>42</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2009).

<sup>43</sup> Moh Yusuf Efendi, *Metode Pemberdayaan Masyarakat* (Jember: Polije Press, 2022).

menumbuhkan kemandirian dan menghargai kemampuan masyarakat. Pemberdayaan juga bukan merupakan program yang sifatnya singkat. Lebih dari itu, program pemberdayaan masyarakat harus berkelanjutan. Implementasi kegiatan pemberdayaan masyarakat pun dapat mengacu pada prinsip tersebut. Sebab, pemberdayaan harus dilakukan secara *continue* dan komprehensif agar dapat mencapai tujuan dan keseimbangan dari program yang telah dibuat.<sup>44</sup>

Teori pemberdayaan ini digunakan penulis untuk menganalisis bagaimana implementasi Novo Club sebagai bentuk pemberdayaan mahasiswa di daerah Yogyakarta. Pemilihan teori ini disesuaikan dengan Novo Club yang didalamnya terdapat program pemberdayaan untuk mahasiswa. Kegiatan pemberdayaan yang diinisiasi oleh ParagonCorp ini bertujuan untuk meningkatkan *human capital* dari mahasiswa atau sasaran program

Novo Club. Kemudian terdapat pemberdayaan secara ekonomi meskipun tidak semua paranovo merasakan manfaat ekonomi.

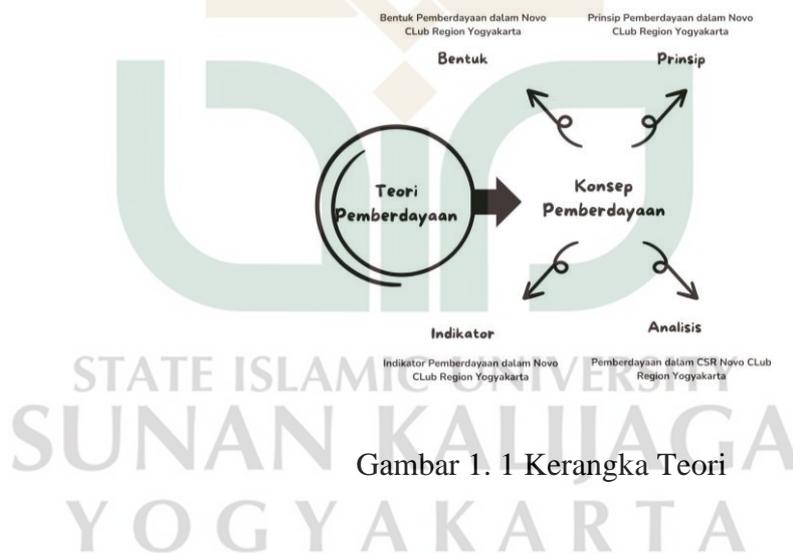
Oleh karena itu, bentuk pemberdayaan atau ruang lingkup dari program Novo Club ini merupakan pemberdayaan sosial dan ekonomi.

Pemberdayaan dalam Novo Club juga memegang prinsip-prinsip dari pemberdayaan itu sendiri. Hal itu diantaranya adanya

---

<sup>44</sup> Adon Nashrulloh Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016).

partisipasi dari sasaran program, upaya mewujudkan kemandirian sasaran, adanya keberlanjutan program, dan lainnya. Kemudian, pemberdayaan dalam Novo Club cukup berhasil berdasarkan indikator atau capaian yang diraih oleh Novo Club. Diantaranya, berdasarkan aspek ekonomi, paranovo mendapatkan kemampuan untuk mengakses pendapatan. Aspek kesejahteraan, paranovo manfaat meliputi pengembangan diri, kemampuan untuk bekerja sama dan mengambil keputusan bersama orang lain melalui *bootcamp* serta proyek yang diikutinya. Aspek kultural politis, paranovo .



Gambar 1. 1 Kerangka Teori

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif dengan metode studi studi kasus. Penelitian kualitatif dinilai sebagai sebuah pendekatan yang tepat untuk memaparkan atau menceritakan hasil

penelitian secara runtut berdasarkan fenomena yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>45</sup> Selanjutnya, Creswell mengemukakan bahwa metode studi kasus merupakan suatu metode penelitian dengan mengeksplorasi suatu fenomena atau kasus tertentu dalam suatu kegiatan serta menghimpun data secara mendalam dari kasus tertentu dalam periode waktu tertentu.<sup>46</sup> Penelitian studi kasus itu sendiri bertujuan untuk mengungkap implementasi atau ciri dari kasus yang diteliti. Selain itu, tujuan dari studi kasus itu sendiri adalah untuk mempelajari latar belakang dan kondisi saat ini dari kasus yang diteliti.

Metode studi kasus fokus memusatkan atensinya pada kasus yang diteliti sehingga dapat mengkaji dan menganalisis kasus lebih mendalam. Selain itu, fakta-fakta sosial yang ada dalam kasus dapat terungkap dari kegiatan penelitian. Oleh karena itu, penelitian kualitatif dengan metode studi kasus digunakan peneliti untuk mendeskripsikan implementasi CSR ParagonCorp melalui program Novo Club (Studi Kasus Novo Club Region 4 Yogyakarta). Selain itu, penggunaan

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

<sup>46</sup> Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 1–9.

metode kualitatif studi kasus sebagai upaya untuk memperdalam informasi terkait kasus yang diteliti sehingga pemilihan metode ini cukup untuk digunakan dalam penelitian. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat menemukan data secara mendalam terkait implementasi program Novo Club region Yogyakarta, khususnya bentuk pemberdayaan, prinsip pemberdayaan, faktor pendukung dan penghambat, serta CSR yang ada dalam program tersebut. Penulis memperdalam informasi terkait topik penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di area Distribution Center ParagonCorp Yogyakarta.

## 3. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian sasaran program Novo Club yaitu pengelola program Novo Club (ParagonCorp) dan mahasiswa atau Paranovo Batch 2 Region 4 Yogyakarta. Paranovo merupakan sebutan dari mahasiswa yang telah tergabung dalam Novo Club. Subyek tersebut akan bertindak sebagai seorang informan dalam penggalian data secara mendalam agar data yang didapat menjadi data yang valid. Pemilihan narasumber yang sesuai bertujuan agar penulis mendapatkan informasi yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dari masing-masing informan (paranovo) yang sudah dikualifikasikan sebagai berikut:

- a. Laki-laki/Perempuan,
- b. Usia 18-25,
- c. Berstatus sebagai Mahasiswa di Perguruan Tinggi Yogyakarta,
- d. Tergabung dalam *group project* Novo Club Region Yogyakarta dan aktif mengikuti kegiatan Novo Club Batch 2.

#### 4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu berupa sumber data primer dan sekunder.

##### a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan cara mencari informasi yang diperoleh dari informan atau narasumber yang bersangkutan, yaitu pengelola program Novo Club dan Paranovo Batch 2 Region Yogyakarta. Selain itu, data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi kegiatan Novo Club Region 4 Yogyakarta. Kegiatan yang diobservasi merupakan kegiatan *online* dan *offline*. Oleh karena itu, observasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

##### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang bersifat sekunder. Data tersebut diperoleh dari berbagai referensi, seperti buku, jurnal, artikel, atau dokumen lain yang relevan

dengan topik penelitian. Dimana data sekunder tersebut dapat digunakan sebagai penunjang keberhasilan penelitian.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik mengumpulkan data yang dilakukan secara terstruktur dengan mengamati fenomena yang terjadi di lapangan. Tujuan dari observasi adalah untuk mengetahui fakta yang ada di lapangan. Observasi dilakukan untuk melihat implementasi program Novo Club. Proses observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan tidak langsung kegiatan Novo Club region 4 Yogyakarta. Proses observasi langsung dilakukan dengan mengikuti kegiatan Novo Club region 4 Yogyakarta. Sementara itu, proses observasi secara tidak langsung dilakukan melalui pengamatan pada sosial media Novo Club, paranovo, dan pengurus.

Dalam proses observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan Novo Club region 4 Yogyakarta. Pengamatan dilakukan untuk melihat realita yang ada. Pengamatan dilakukan secara *online* maupun *offline* berdasarkan kegiatan Novo Club. Kegiatan Novo Club yang diobservasi meliputi kegiatan Novo Club baik itu *online* maupun *offline*. Diantaranya, *leadership*

*bootcamp, monthly course, project paranovo, engagement party, welcoming party, bincang novo, novo career center,* dan sebagainya. Selain itu, peneliti melakukan observasi terhadap perusahaan yaitu ParagonCorp dan Kantor DC Paragon Yogyakarta. Proses observasi berlangsung mulai dari pra-riset sampai dengan selesai. Hal itu dilakukan mulai dari bulan September 2023 hingga Mei 2024.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan dan menggali data dengan cara bertanya atau melakukan percakapan dengan informan agar mendapatkan informasi yang jelas.<sup>47</sup> Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Dalam prosesnya, peneliti bertanya kepada narasumber secara langsung berdasarkan pertanyaan wawancara yang telah disusun. Proses pengambilan data melalui wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam terkait topik penelitian. Wawancara semi-terstruktur dilakukan berdasarkan instrumen wawancara dan memiliki kemungkinan terdapat pertanyaan baru yang muncul saat wawancara dilakukan. Hal itu dilakukan untuk memperdalam penggalian data penelitian.

Wawancara ditujukan kepada pihak yang terkait dengan program Novo Club, yaitu pengelola program Novo Club dan

---

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018).

pengurus Novo Club region 4 Yogyakarta. Selain itu, wawancara dilakukan kepada Paranovo yang mengikuti *group project* dan aktif dalam kegiatan Novo Club. Wawancara yang ditujukan kepada pihak tersebut untuk mendapatkan informasi secara mendalam dari narasumber penelitian ini. Proses wawancara dilakukan secara *offline* maupun secara *online* menyesuaikan situasi dan kondisi dari narasumber. Oleh karena itu, waktu wawancara pun berbeda antara satu informan dengan yang lainnya. Dalam melakukan proses wawancara, peneliti menggunakan alat perekam dan membawa buku catatan untuk merekam dan mencatat hal-hal penting terkait topik penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, dokumen pribadi, dan sebagainya.<sup>48</sup> Proses dokumentasi dilakukan melalui pencarian data atau referensi yang berhubungan dengan CSR maupun pemberdayaan masyarakat. Selain itu, data terkait dengan Novo Club dan ParagonCorp di surat kabar dan dokumen Novo Club.

6. Analisis Data

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Analisis data yang digunakan merujuk pada analisis Miles dan Huberman. Terdapat tiga langkah dalam menganalisis data yaitu:<sup>49</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi Data dalam penelitian ini digunakan untuk menyeleksi dan pemilihan maupun penyederhanaan dari data-data yang relevan dengan penelitian yang diperoleh dari hasil lapangan. Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data dari *field note*. Reduksi data memiliki tujuan untuk mempermudah penelitian dalam memahami data yang sudah dikumpulkan dan untuk mengetahui relevansi data dengan tujuan penelitian.

Data yang dikumpulkan dari proses lapangan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh tersebut direduksi. Dalam mereduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting. Tahap pemilahan data dilakukan dengan pengelompokan atau koding data. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara tersebut untuk memilah data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

---

<sup>49</sup> Matthew B Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 2009).

Penyajian data yaitu hasil dari reduksi data yang sistematis bertujuan untuk memudahkan dalam memahami, menuturkan maupun menyimpulkan data. Penyajian data merupakan proses penyusunan kumpulan informasi sehingga penarikan kesimpulan data dapat dilakukan dengan lebih mudah. Penyajian data digunakan dengan cara mengumpulkan data dan memilah data. Selain itu digunakan untuk memahami bagi peneliti dan pembaca dalam hasil laporan penelitian ini. Hasil data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif.

#### c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan cara terakhir yang dilakukan peneliti dalam proses analisis data. Pengambilan kesimpulan ini didasarkan pada data yang telah diperoleh dan diverifikasi. Namun, kesimpulan tersebut bersifat sementara. Oleh karena itu, perlu adanya pengecekan ulang sehingga sampai dengan kesimpulan yang benar-benar relevan.

Penarikan kesimpulan diperoleh melalui proses pengerucutan data sehingga dapat ditemukan suatu makna data yang terkumpul.

Penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk melihat adakah temuan baru dalam penelitian.

#### 7. Triangulasi Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan benar, peneliti melakukan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik

untuk menguji keabsahan data. Denzin membedakan empat macam teknik triangulasi data yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>50</sup> Triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek kembali data atau informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan wawancara melalui paranovo beserta paragonian. Kemudian dicek dengan observasi serta dokumen. Hal itu dilakukan agar data yang didapatkan valid.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan diperlukan untuk mempermudah penelitian agar lebih jelas dan terstruktur. Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

- **BAB II Gambaran Umum Objek Penelitian**

Bab ini berisi tentang gambaran umum situasi dan kondisi dari CSR di Indonesia, PT Paragon Technology and Innovation Yogyakarta, Novo Club Region 4 Yogyakarta, dan profil informan.

- **BAB III Hasil Penelitian**

---

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018).

Bab ini berisi tentang hasil penelitian. Serta menyajikan data tentang implementasi Program Novo Club Region 4 Yogyakarta. Khususnya terkait bagaimana bentuk pemberdayaan, prinsip pemberdayaan, faktor pendukung dan penghambat, serta pola CSR yang ada di program Novo Club Region 4 Yogyakarta.

- BAB IV Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang analisis terhadap temuan data yang ada di pembahasan bab sebelumnya. Dalam bab ini, data akan ditelaah dengan teori yang telah ditentukan dengan menggunakan teori yang relevan.

- BAB V Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pemberdayaan mahasiswa yang dilakukan oleh ParagonCorp melalui CSR Novo Club. Khususnya di region Yogyakarta. Novo Club mendapatkan tanggapan positif dari mahasiswa. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang mengikuti Novo Club. Melalui Novo Club, mahasiswa diberikan materi melalui *bootcamp*, *monthly course*, webinar, *talkshow*, dan lain-lain. Kemudian mahasiswa atau paranovo diberikan kesempatan mengikuti *group project* untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan, mengasah *skills*, dan menuangkan inovasinya dalam bentuk proyek sosial. Paranovo juga mendapatkan pengalaman dan relasi dari kegiatan Novo Club yang mereka ikuti.

Bentuk pemberdayaan yang demikian dapat meningkatkan kualitas sumber daya mahasiswa dan ekonomi dari para peserta Novo Club. Selain diberikan ilmu yang bermanfaat, paranovo juga diberikan kesempatan untuk mendapatkan insentif dari adanya *affiliate*, *host viewer*, dan kegiatan lain dari ParagonCorp. Namun, tidak semua paranovo region Yogyakarta mendapatkan manfaat pemberdayaan ekonomi. Hal itu disebabkan tidak semua paranovo mengikuti kegiatan yang menghasilkan insentif. Tidak hanya paranovo yang diuntungkan melalui Novo Club, tetapi ParagonCorp juga mendapatkan keuntungan. Diantaranya, branding ParagonCorp meningkat, ParagonCorp semakin dikenal oleh masyarakat dengan adanya

proyek sosial yang dilaksanakan paranovo. Pelaksanaan CSR ParagonCorp pun dapat terlaksana secara meluas. Kemudian ParagonCorp juga mendapatkan sumber daya manusia, yaitu paranovo sebagai generasi inovator yang dapat digunakan untuk perbantuan atau perpanjangan tangan ParagonCorp dalam membuat proyek kedepannya. Beberapa prinsip pemberdayaan diterapkan oleh ParagonCorp dalam menjalankan Novo Club. Diantaranya, prinsip kolaborasi, partisipasi, keberlanjutan, dan lainnya.

ParagonCorp terlibat langsung dalam menjalankan Novo Club. Berdasarkan hal tersebut, pola CSR yang digunakan adalah pola terlibat langsung. Pemberdayaan mahasiswa melalui Novo Club sebagai bentuk CSR ParagonCorp juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Pertama, faktor pendukung berupa *stakeholder*, yaitu perusahaan, kolaborator, masyarakat, dan mahasiswa) sebagai sasaran program). Semua *stakeholder* tersebut tentu harus saling mendukung satu sama lain agar terciptanya keberhasilan program CSR ParagonCorp.

Kedua, faktor penghambat, yaitu faktor komunikasi, manajemen anggota yang kurang, jadwal bentrok, dan komitmen anggota yang kurang. Banyaknya anggota paranovo dan terbatasnya paragonian yang mengurus kegiatan Novo Club menjadi penyebab kendala komunikasi. Kekurangan yang muncul akibat hambatan tersebut tentu perlu dievaluasi. Berdasarkan hal tersebut, manajemen Novo Club perlu diperbaiki agar semua paranovo dapat menjalin komunikasi secara baik dengan paragonian. Harapannya,

keberlanjutan Novo Club dapat berjalan dengan baik pada *batch* selanjutnya.

## **B. Sumbangan Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini memperkaya pengetahuan dalam disiplin sosiologi industri dan pemberdayaan masyarakat. Khususnya mengenai implementasi CSR perusahaan dalam pemberdayaan mahasiswa dengan teori pemberdayaan Edi Suharto. Secara praktis, penelitian ini mampu memberikan sumbangsih data implementasi CSR ParagonCorp dalam Novo Club Region 4 Yogyakarta Batch 2. Dengan demikian, dapat menjadi acuan inovasi perusahaan dan referensi bagi pemerintah agar pelaksanaan program CSR serupa menjadi lebih baik kedepannya. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengetahui Novo Club. Penelitian ini juga dapat dijadikan informasi yang baik untuk penelitian yang akan datang.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Setiap penelitian memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Dalam hal ini, keterbatasan dalam penelitian yaitu memiliki waktu dan akses yang kurang terhadap narasumber. Hal ini disebabkan oleh perbedaan waktu luang yang dimiliki oleh narasumber dan peneliti. Selanjutnya, terdapat narasumber yang pada akhirnya tidak bisa atau tidak bersedia menjadi narasumber. Oleh karena itu, peneliti harus mencari narasumber lagi lewat berbagai cara.

#### **D. Saran**

Terdapat beberapa saran dari hasil penelitian ini yaitu, program pemberdayaan mahasiswa melalui Novo Club ini kedepannya diatur dan diperbaiki agar lebih efektif. Kemudian ParagonCorp dapat memperbanyak program yang berorientasi untuk meningkatkan ekonomi pada paranovo melalui Novo Club. Selanjutnya, penelitian ini memiliki kontribusi dalam hal informasi terkait CSR atau pemberdayaan mahasiswa yang dilakukan oleh ParagonCorp melalui Novo Club Region Yogyakarta. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti dampak CSR Novo Club di region lain atau selain di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu, dapat meneliti terkait perbandingan implementasi Novo Club antar *batch*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Willya. "Pemetaan Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan : Dinamika Program Pemberdayaan Di Indonesia." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 4367–4380.
- Adit, Albertus. "30.000 Mahasiswa Indonesia Pecahkan Rekor MURI Di Acara Novo Club." *Kompas*. Last modified 2023. <https://www.kompas.com/edu/read/2023/03/12/162141371/30000-mahasiswa-indonesia-pecahkan-rekor-muri-di-acara-novo-club>.
- Anggun, P W. "Kolaborasi Pemerintah Desa Dan PT. Sumbawa Timur Mining (STM) Dalam Pengembangan Pendidikan Melalui Program Coporate Social ..." 5, no. 2 (2023): 196–203. <https://repository.ummat.ac.id/7533/>.
- Arifin, Muhamad. "Dualitas Peran Pembangunan Korporasi: CSR Dalam Kerangka Kebijakan Proper Dan Lanskap Sosial Pemanfaat Program." *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 9, no. 1 (2022): 1.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asdaq, Teguh Miftah. "Impact Of Corporate Social Responsibility On Social Economic Changes In Belibak Village Community." *PSD Fisip Unmul* 3, no. 1 (2022): 1–11.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikham, Rusdy A Sirodj, and Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 1–9.
- BPK RI. "Peraturan BPK RI Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas." <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/5260/Pp-No-47-Tahun-2012>. Last modified 2012. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5260/pp-no-47-tahun-2012>.
- Damayanti, Novita, and Yuni Retna Dewi. "Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Grab Indonesia Di Era New Normal Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pustaka Komunikasi* 4, no. 2 (2021): 236–246.
- Efendi, Moh Yusuf. "Metode Pemberdayaan Masyarakat." Jember: Polije Press, 2022.
- Febrianti, Dwi Anisa. "The Forming of Social Capital between Corporation and Community through the Implementation of CSR Programs: Case Study of An Offshore Oil and Gas Company in North Jakarta." *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi* 23, no. 2 (2018).
- Hendayana, Yayat. "13.272 Mahasiswa Ikuti Program Magang Dan Studi

Independen Bersertifikat 2021.” *Kemdikbud*. Last modified 2021. Accessed March 6, 2024. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/13-272-mahasiswa-ikuti-program-magang-dan-studi-independen-bersertifikat-2021/#:~:text=Sebanyak 13.272 mahasiswa dinyatakan lolos dalam seleksi dan,dan studi independen bersama 122 mitra penyelenggara progra.>

Ihsan, Diah. “47.984 Mahasiswa Ikut Program MSIB Angkatan 6 2024.” *Kompas*. Last modified 2024. Accessed March 6, 2024. <https://www.kompas.com/edu/read/2024/02/23/100452171/47984-mahasiswa-ikuti-program-msib-angkatan-6-2024.>

———. “Kemendikbud: 112.000 Mahasiswa Telah Ikut Program Kampus Mengajar.” *Kompas*. Last modified 2023. Accessed January 17, 2024. [kemendikbud: 112.000 Mahasiswa Telah Ikut Program Kampus Mengajar%0A%0AArtikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul %22Kemendikbud: 112.000 Mahasiswa Telah Ikut Program Kampus Mengajar%22, Klik untuk baca: https://www.kompas.com/edu/read/2023/10/19.](https://www.kemdikbud.go.id/kemendikbud: 112.000 Mahasiswa Telah Ikut Program Kampus Mengajar%0A%0AArtikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul %22Kemendikbud: 112.000 Mahasiswa Telah Ikut Program Kampus Mengajar%22, Klik untuk baca: https://www.kompas.com/edu/read/2023/10/19.)

Jamaludin, Adon Nasrullah. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: CV Pustaka setia, 2016.

Kemdikbud. “Statistik Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Indonesia.” *Kemdikbud*. Last modified 2024. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/statistik?tab=mahasiswa.>

———. “Tentang Program MSIB.” *Kemdikbud*. Last modified 2022. Accessed March 9, 2024. <https://pusatinformasi.mitrakm.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4414636620185-Tentang-Program-MSIB.>

Kurniawan, Fajar, Bustami Rachman, and Putra Pratama Saputra. “Pertukaran Sosial Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Timah Tbk Pada Masyarakat Desa Tanjung Gunung.” *Jurnal Sosial Sains* 1, no. 4 (2021): 247–259.

Matthew B Miles and A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press, 2009.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Nisa, Khanita Khoirun, and Muhammad Alhada Faudilah Habib. “Penerapan Corporate Social Responcibility (CSR) Di TBBM Pertamina Rewulu Sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Sosiologi III* (2020): 65–72.

Nurjani, Melanie, and Risna Resnawaty. “Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Melalui Program Pertamina Cerdas.”

*Social Work Journal* 13, no. 1 (2023): 74.

Pamela, Dyah Ayu. "Pecahkan Rekor MURI, ParagonCorp Gelar Novo Club Yang Dihadiri Lebih Dari 30 Ribu Mahasiswa Seluruh Indonesia." *Liputan 6.Com*. Last modified 2023. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5236791/pecahkan-rekor-muri-paragoncorp-gelar-novo-club-yang-dihadiri-lebih-dari-30-ribu-mahasiswa-seluruh-indonesia?page=2>.

ParagonCorp. *Introduction Novo Club Region 4*. Yogyakarta, 2023.

———. *Novo Club Batch 2*. Jakarta, 2023.

Rahman, M, Nida Nurul Tariq, and Welas Sri Mulyati. "The Impact of Using PT. Paragon Technology and Innovation's CSR Funds for Pondok Inspirasi Dormitory Development Program in Bogor." *International Journal of Advanced Research in Technology and Innovation* 5, no. 1 (2023): 18–31.

Sarasi, Vita, and Shofia Mumtaz Alifa. "Pengaruh Employer Branding Terhadap Intention To Apply Pada Komunitas Novo Club Batch 1 Dengan Corporate Reputation Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islami* XIII, no. 1 (2023): 41–51.

Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama, 2009.

———. *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri Memperkuat CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Syahrina, Rera Alvi. "Implementasi Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Paragon Technology & Innovation Pada Pendirian Sekolah Mts Insan Cita Moru Di Kab. Alor Ntt." Universitas Airlangga, 2020. <http://lib.unair.ac.id>.

Untung, Budi. *CSR Dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014.

Yusnisia, Feni. "Luncurkan Novo Club, Paragon Wadahi Inovasi Anak Muda." *Kumparan*. Last modified 2022. Accessed June 1, 2023. <https://kumparan.com/tugumalang/luncurkan-novo-club-paragon-wadahi-inovasi-anak-muda-1xRiDfEoJ9T/full>.

"Paragon Corp." Accessed March 7, 2024. <https://www.paragon-innovation.com/>.